

Iptek bagi Masyarakat Usaha Produktif Pembuatan Petis Kupang di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Maria Agustini¹, Suzana Sri Hartini²
¹Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
email: mariaagustini2017@gmail.com
²Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

RINGKASAN

Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Kecamatan Candi Desa Balongdowo merupakan salah satu tempat penghasil kupang yang cukup besar dan terkenal. Banyak dari ibu-ibu rumah tangga didesa tersebut memanfaatkan banyaknya sumber daya alam tersebut dengan mengolahnya menjadi petis kupang ataupun menjualnya tanpa diolah menjadi petis. Usaha pembuatan petis kupang dan kupang ini dilakukan oleh Ibu Endah sebagai mitra 1 dengan usaha produktifnya yang diberi nama Sumber Rejeki. Sementara itu ada juga Ibu Ida sebagai mitra 2 kami dengan usaha produktifnya yang bernama Maju Makmur. Namun dari kegiatan pemanfaatan kupang tersebut, telah ditemukan beberapa masalah yang muncul. Hal-hal itu meliputi perlunya peningkatan efisiensi usaha, peningkatan kualitas, serta peningkatan kuantitas produksi agak menjadi lebih baik.

Dengan adanya permasalahan yang muncul tersebut, perlu adanya pendampingan pada mitra, memberikan wawasan berupa inovasi baru melalui IPTEK terhadap mitra tentang pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang agar dapat mencapai hasil maksimal. Metode penyelesaian dari permasalahan tersebut adalah dengan metode pemberian contoh tentang pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang disertai dengan prasarana dan sarana yang memadai dalam pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang secara maksimal.

Tujuan setelah pengabdian pada masyarakat dalam hal ini adalah dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi dengan penggunaan peralatan yang lebih efisien dan mempermudah teknik pembuatan petis kupang dan pengolahan kupang menuju pemakaian peralatan yang inovatif.

Kata kunci : petis kupang, kupang, pengolahan

Pendahuluan **Analisis Situasi**

Kecamatan Candi di kota Sidoarjo merupakan wilayah sentra usaha produktif petis kupang dan kupang itu sendiri, khususnya di daerah Balongdowo. Pada wilayah tersebut terdapat banyak masyarakat yang menekuni bidang tersebut dan bahkan sebagian masyarakat menggantungkan hidupnya dari jenis usaha ini. Oleh karena itu keberadaannya perlu dipertahankan dan dikembangkan agar mempunyai posisi yang lebih kuat untuk ikut membangun perekonomian wilayah tersebut khususnya dan wilayah Sidoarjo pada umumnya.

Kegiatan IPTEK BAGI MASYARAKAT yang dilakukan oleh Tim pelaksana diarahkan untuk memberikan solusi alternatif terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha produktif petis kupang di Sidoarjo agar dapat berkembang dan mampu bersaing dengan industri-industri petis dengan bahan yang lain.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Tim pelaksana terhadap kondisi usaha produktif kupang di Candi Sidoarjo, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nama usaha produktif dan alamat
1. Usaha produktif Petis Kupang
SUMBER REJEKI

Pemilik usaha produktif: Ibu Endah
Alamat: Desa Balong Dowo
Kecamatan Candi Kabupaten
Sidoarjo

2. Usaha produktif Kupang MAJU
MAKMUR

Pemilik usaha produktif : Ibu Ida
Alamat: Desa Balong Dowo
Kecamatan Candi Kabupaten
Sidoarjo.

Kedua usaha produktif ini menggunakan bahan baku kupang dan air rebusan kupang. Bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi sangat sederhana. Untuk kupang cukup dengan melakukan perebusan kupang, sesuai dengan hasil tangkapan kupang. Sedangkan usaha produktif pembuatan petis kupang, pembuatannya dengan memanfaatkan air rebusan kupang dengan penambahan bumbu-bumbu dan dilakukan pengolahan dengan menggunakan pengaduk dari baling-baling yang digerakan oleh tenaga listrik, sehingga didapatkan hasil petis kupang.

Kupang dapat mempertahankan diri dari pencemaran dan mempunyai toleransi yang tinggi terhadap konsentrasi logam tertentu sehingga dapat mengakumulasi logam berat lebih besar dari hewan air lainnya. Oleh sebab itu kupang sangat baik sebagai indikator untuk memonitor pencemaran di perairan.

Usah aekonomi produktif Petis Kupang telah digeluti oleh ibu Endah sejak lama secara turun temurundan telah dipasarkan diberbagai wilayah termasuk di luar wilayah Kota Sidoarjo. Bermodalkan keahlian dan usaha dari keluarga besar. Dengan ketekunan dan keuletan serta diiringi kesabaran ibu Endah usaha ini dapat berjalan dengan lancar. Ibu Endah berharap usahanya ini bisa berjalan secara kesinambungan dan dapat menambah penghasilan keluarga juga dapat merambah ke usaha pengembangan produk seputar kelengkapan dalam sajian Kupang Lontong. Dengan dibantu anak-anaknya ibu Endah menjalankan usaha ini.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi didapatkan beberapa permasalahan yang perlu segera dicari solusi alternatifnya yaitu :

- a. Peningkatan efisiensi usaha
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi menjadi meningkat dan lebih baik

Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dalam Iptek Bagi Masyarakat adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan. Sehingga mempunyai ketrampilan dalam satu bidang usaha dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang lebih kuat serta dapat meningkatkan kuantitas produksi petis kupang dan hasil perebusan kupang yang berkualitas.

Peningkatan efisiensi usaha dan peningkatan kualitas serta kuantitas pada usaha produktif ini perlu diimbangi dengan pengadaan alat yang inovatif, karena selama usaha produktif ini berlangsung menggunakan alat sederhana yaitu berupa wajan dan pengaduk secara manual sehingga bila memproduksi petis kupang tidak bisa bersamaan dengan kegiatan yang lainnya. Begitu pula dengan perebusan kupang masih menggunakan peralatan seadanya.

Kelayakan Perguruan Tinggi

Metode pelaksanaan dalam IPTEK Bagi Masyarakat adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat. Dalam hal ini kinerja fakultas tentang kegiatan pengabdian dalam satu tahun terakhir terbagi dalam dua

semester dengan topik yang berbeda dan lokasi yang juga berbeda.

Dalam program pengabdian pada masyarakat ini diperlukan pakar atau ahli yang sesuai dengan masalah dan masyarakat yang akan dihadapi terkait dengan melaksanakan program melalui pembuatan rencana sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat memberikan solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi mitra atau masyarakat.

Tim pengusul sebagai ketua adalah Ir. Maria Agustini, M.Si. dengan keahlian budidaya perairan dan telah mengabdikan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya sejak tahun 1989. Dengan bekal ilmu keahlian tersebut melakukan program pengabdian dengan topik seputar dunia perikanan. Adapun anggota tim pengusul adalah Ir. Suzana Sri Hartini, MM dengan bidang keahlian Agribisnis perikanan yang telah mengabdikan di Universitas Dr. Soetomo Surabaya sejak tahun 1984. Dengan topik atau tema seputar menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan usaha produktif, dan berbagai topik sesuai bidang keahlian.

Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian

Berdasarkan tujuan khusus yaitu memberikan pengalaman kewirausahaan serta meningkatkan ketrampilan dalam memproduksi petis kupang dan mutu kupang serta dapat menambah penghasilan dan target luaran kegiatan yang akan dicapai dalam hal menumbuhkembangkan jiwa wirausaha, meningkatkan usaha produktif meningkat dan berkembang serta dikaitkan dengan pemecahan masalah dalam hal pembimbingan pembuatan olahan produk serta meningkatkan efisiensi produksi, diperoleh suatu hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum pendampingan.

Perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pendampingan sangat berbeda sekali antara lain terlihat dalam hal teknik pembuatan petis kupang, di mana peralatan yang dipergunakan sangat sederhana sekali

sebelum pendampingan yaitu hanya dengan menggunakan peralatan manual dengan pengaduk dari kayu dan wajan. Akibatnya produksi petis kupang dalam waktu tertentu tidak dapat menghasilkan jumlah yang banyak. Dengan adanya pendampingan kepada mitra maka banyak perubahan yang terjadi yaitu dalam hal waktu pembuatan lebih cepat dan menghasilkan produk yang banyak dalam hal jumlah. Semuanya itu berkat adanya penambahan alat yang dipergunakan dalam proses produksi yaitu dengan pemakaian alat pengaduk pembuatan petis udang yang digerakkan dengan listrik sehingga dalam proses pembuatan petis kupang juga bisa mengerjakan pekerjaan yang lain. Dengan pemakaian alat bertenaga listrik ini sudah tidak menggunakan peralatan yang manual. Dengan menggunakan alat tersebut pekerjaan pembuatan petis kupang akan lebih ringan, waktu yang diperlukan lebih singkat sehingga dapat menambah jumlah produksi petis kupang dan perebusan kupang per harinya. Kalau jumlah produksi meningkat otomatis akan diimbangi dengan adanya penambahan penghasilan dalam produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga serta dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Proses pendampingan tidak hanya mengenai teknik pembuatan atau teknik produksi pembuatan petis kupang saja tetapi juga pendampingan dalam hal pengemasan, daya awet produk .

Dalam hal pengemasan perlu dicermati masalah bahan kemasan, kalau memakai plastik, maka perlu diperhatikan ketebalan plastik, karena tebal tipisnya plastik akan berpengaruh pada produk. Jadi perlu dipilih plastik dengan ketebalan tertentu, dengan demikian petis kupang akan tetap terjaga.

Daya awet, daya awet petis kupang atau berubahnya rasa dan bau pada petis kupang sangat dipengaruhi oleh penggunaan bahan baku untuk membuat petis kupang. Jadi diperlukan pendampingan untuk pemilihan bahan baku sehingga didapatkan produk yang awet dalam hal rasa dan bau.

Jangka panjang untuk pengembangan dan peningkatan produksi petis kupang dan produksi perebusan kupang diperlukan pertimbangan yang matang. Misalnya dengan pengembangan pembuatan petis kupang, bisa rasa pedas, asin, manis atau rasa aneka bumbu dan lain sebagainya. Semuanya ini bisa dimonitoring atau dievaluasi melalui penghasilan per hari per bulan, khususnya dalam hal permintaan aneka rasa.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari pembimbingan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil produksi petis kupang dan pengolahan kupang dalam program pengabdian masyarakat, yaitu terlihat dengan adanya peningkatan produksi pada kedua usaha produktif dalam hasil per-harinya. Sehingga dengan adanya peningkatan hasil usaha akan meningkatkan juga penghasilan pada kedua usaha tersebut.

Saran

- a. Limbah dari usaha produksi petis dan pengolahan kupang dapat dimanfaatkan lebih lanjut.
- b. Dalam menjalankan usaha produksi diperlukan perhatian tentang kebersihan bahan baku dan peralatan serta lokasi, sehingga bisa dihasilkan petis kupang dan olahan kupang yang sehat dan bersih.

Referensi

- Kupang (Mollusca). 2008. Wikipedia. <http://id.m.wikipedia.org/kupang.html>
- Makalah Mollusca. 2014. Atika dkk, Universitas Lambung Mangkurat.
- Deddy,M. 2009. Prinsip Teknologi Pangan Sumber Protein. Penerbit: ALFABETA, Bandung.
- Indraswari,1992. Teknologi Pengolahan Pangan. Penerbit: Kanisius – Yogyakarta.